

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan komunikasi dalam dunia dakwah telah mendapatkan perhatian khusus. Hal ini karena komunikasi dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi ke sesama manusia. Komunikasi merupakan alat sederhana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikator melalui media yang dapat menimbulkan efek perubahan. Dakwah dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan kebaikan dari segi metodenya. Dakwah merupakan proses penyampaian kebaikan yang bercita-cita untuk jalan yang lurus. Jika dilihat dari draf dakwah dan komunikasi mempunyai perbedaan dan mempunyai kesamaan pada oprasionalnya. Efektifitas dakwah dapat dilihat cara penyampaiannya dengan penerapan metode yang sesuai dengan keadaan.<sup>1</sup>

Komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai formasi komunikasi yang khusus diarahkan kepada pembawa pesan menyampaikan pesan yang sesuai dengan prosedur ajaran islam yang berpusat pada al-quran dan hadist kepada komunikor yang akan mengakibatkan perubahan hingga perbuatan ke arah yang lebih baik. Presensi dakwah selain sebagai pengubah kepada realita sosial yang ada ke realita sosial yang baru, serta dipengaruhi oleh perbuatan kultur yang ada. Dengan demikian komunikasi dakwah perlu mengenal dan memahami perubahan-perubahan yang terjadi. Sehingga metode dan materi dakwah dapat diselaraskan dengan suasana dan kenyataan di masyarakat.<sup>2</sup>

Perkembangan zaman yang semakin kompleks, menimbulkan tantangan tersendiri kepada seorang dai untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'unya. Seorang *da'i* dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman hingga

---

<sup>1</sup> Abdul Polar, *Komunikas dan Dakwah Islam*, (Yogyaarta, CV. Budi Utama, 2018), 2-3.

<sup>2</sup> Restiawan Permana, Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.03, No 01,(2013), 120.

media. Perkembangan media yang sangat cepat dari media cetak dan media elektronik. Metode dakwah yang digunakan salah satunya dengan gambar yang disusun secara sistematis dan mengasikkan gambar hidup yang disebut dengan film.<sup>3</sup>

Film adalah salah satu dari media komunikasi yang berupa sebuah gambar yang dikemas dan abadikan dengan kamera dan dipronyeksikan ke dalam layar sebagai urutan gambar yang bergerak, dengan didukung dengan back sound dan soundtrack untuk memperkaya suasana gagasan yang dibuat. Film merupakan fenomena sosial yang banyak maknanya. pesan yang terkandung sangat banyak maknanya di dalam sebuah film ketika di tonton lalu di maknai oleh khalayak umum. Beberapa kalangan memandang film sebagai hasil karya seni dan hiburan semata, sebagai ruang bebas berekspresi dalam proses pembelajaran khalayak umum, kelompok lainya cenderung menafsirkan film sebagai sebagai realita yang nyata, merekam secara jujur nilai-nilai sosial yang terjadi dalam masyarakat pada realitanya.<sup>4</sup>

Kekuatan dan kemampuan film dapat menjangkau berbagai segmen sosial. Sehingga akan berdampak pada potensi untuk memengaruhi maupun membentuk suatu pandangan masyarakat dengan muatan pesan di dalamnya. Hal ini yang mendasarkan asumsi bahwa film adalah gambaran dari realitas sosial. Film selalu merekam apa yang terjadi yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat lalu menyampaikan gambar tersebut dengan media proyeksi ke dalam layar.<sup>5</sup>

Ide dari pembuatan flim dapat diperoleh dari banyak hal, di antaranya pengambilan ide didapat dari imajinasi dari penulis dan dapat dipronyeksikan menjadi sebuah cerita yang menarik. Dan ada juga yang mengambil ide dari realitas sosioal dan dari cerita kehidupan nyata<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup> Anton Widodo, Dakwah Islam di Era Revolusi Industri 4.0, *Khabar( Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)*, Vol.1, No. 2 (2019), 54.

<sup>4</sup> Muhammad Ali Mursid Alfhatoni, *Peengantar Teori Film*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 2.

<sup>5</sup> Alex Sobur, *Semotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2018), 126.

<sup>6</sup> Anton Mabururi, *Manajemen Produksi Progam Acara Televisi Format Acara Drama*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), 3.

Dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 merupakan film kelanjutan dari trilogi film 99 Cahaya di Langit Eropa dan film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Film yang terinspirasi dari sebuah novel karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menceritakan tentang laki-laki yang bernama Rangga yang diperankan (Abimana Aryasatya) dan Hanum yang diperankan oleh (Acha Septiasa) yang hendak pulang ke Wina pasca menjalankan tugasnya. Boss Hanum kembali memberi tugas baru kepada Hanum dan Rangga, yakni mencari jejak harta karun dari pelaut muslim Cina yang pernah berlayar ke benua Amerika jauh sebelum pelaut terkenal Colombus tiba disana. Rangga dan Hanum kembali terbang ke San Fransisco. Hanum meminta tolong kepada Azima Hussein (Rianti Carwright) untuk bersedia membantu karena hanya Azima Hussein yang memiliki Sumber Informan terpercaya yang bisa membantu menemukan bukti harta karun yang misterius. Di sisi lain Azima dan anaknya, Sarah Hussein tengah kalut dan juga penolakan dari sang ibu (diperankan Ira Wibowo), belum bisa menerima ke-Islaman putrinya belum menyadari tentang adanya sebuah rahasia tentang kehidupan sementara. Sementara itu Stefan (diperankan oleh Nino Fernandez) yang dihipnotis oleh permasalahan putus cinta dengan Jasmine (diperankan oleh Hannah Al-Rashid) yang tengah mengandung, tertekan dengan dua pilihan pahit yang harus diambalnya.<sup>7</sup>

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat diharapkan mengetahui tentang pesan dan makna yang bisa diambil dalam film bulan terbelah dilangit Amerika 2. Selain pesan dan makna ada isu SARA juga isu sosial yang melibatkan Islam didalamnya juga pemahaman umum terhadap Islam dan berbagai aspek yang ada dalam film bulan terbelah dilangit Amerika 2.

Berdasarkan latar belakang di atas. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang komunikasi dakwah dan isi pesan dakwah dalam film bulan terbelah di langit Amerika 2. Oleh karena itu penelitian ini mengambil "KOMUNIKASI

---

<sup>7</sup> Almahendra, Rangga dan Rais Salsabiela Hanum, *Bulan terbelah di Langit Amerika 2* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014) 336.

DAKWAH MELALUI MEDIA FILM (analisis pesan dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2).

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian memberikan batasan dalam penelitian untuk menghindari persepsi dan interpretasi baru sehingga tidak keluar dari apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada film bulan terbelah dilangit amerika teori komunikasi dakwah. Yang mengkaji tentang komunikasi dakwah dan isi pesan dakwan yang ada dalam film tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film bulan terbelah dilangit amerika 2?
2. Bagaimana relevansi komunikasi dakwah yang terkandung pada film bulan terbelah dilangit Amerika 2?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan puncak mewujudkan sebuah aktivitas yang akan dilaksanakan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat diatas, maka tujuan yang ingin di capai adalah untuk Mencari urgensi komunikasi dakwah dan isi pesan dakwah film bulan terbelah dilangit amerika 2 dengan menggunakan teori komunikasi dakwah dan analisis isi .

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin di diharapkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah untuk mengembangkan dan mencari teori-teori mengenai komunikasi dakwah dan isi pesan dakwah dalam memperluas segmentansi ajaran Islam.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi dan ilmu pengetahuan serta memperkaya khasanah keilmuan.

- b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah.
  - c. Untuk menambah pengembangan penelitian di bidang dakwah khususnya pada jurusan komunikasi dan penyiaran islam.
2. Manfaat Praktis
- a. Menambah pengetahuan dan wasasan mengenai komunikasi dakwah dan analisis isi pesan pada film bulan terbelah dilangit amerika 2
  - b. Untuk menambah referensi wawasan, pengetahuan bagi penulis, akademis, nahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Kudus, juga pada pembaca dan juga bermanfaat bagi seluruh masyarakat.
  - c. Semoga dapat menambah referensi dan literature bacaan tentang kajian komunikasi dakwah pada film analisis isi pesan dakwah dalam flim bulan terbelah dilangit amerika 2.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, agar mempermudah dalam penulisan maka, penulis membaginya menjadi 3 bagian:

##### 1. Bagian Muka

Pada bagian ini, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman peenyataan, halaam motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halamam pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

##### 2. Bagian isi, terdiri dari :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari penulisan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI**

Berisi tentang penjelasan teori komunikasi dakwah, penjelasan film dan penggambaran film bulan terbelah dilangit amerika 2, dan penelitian terdahulu.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, instrument penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis ini berkaitan tentang komunikasi dakwah melalui media film tinjauan toleransi pada film bulan terbelah di langit amerika 2.

**BAB V: PENUTUP**

Penutup terdiri dari, kesimpulan, saran, dan penutup.